

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PT TECHNO CARBIDE)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi sebagian syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

NIKE LINDEN

2009420056



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nike Linden
No. Pokok : 2009420056
Jurusan/Peminatan : Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT TECHNO CARBIDE)** yang dibimbing oleh Bapak Dr.Muhammad Yusuf, SE, MM, adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal

Yang menyatakan,



Nike Linden

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini :

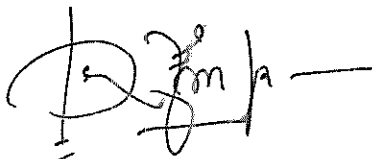
Nama : Nike Linden
No. Pokok : 2009420056
Jurusan : Akuntansi
Peminatan : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
LIKUIDITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT
TECHNO CARBIDE)**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal 21 Agustus 2013

Jakarta, 15 Agustus 2013

Menyetujui

Ketua Jurusan Akuntansi



Atik Isniawati, SE.Ak.M.Si

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yusuf, SE.MM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nike Linden
No. Pokok : 2009420056
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
LIKUIDITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT
TECHNO CARBIDE)**




Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal
21 Agustus 2013 dengan hasil B (Baik)

Jakarta, 21 Agustus 2013
Ketua Jurusan Akuntansi,

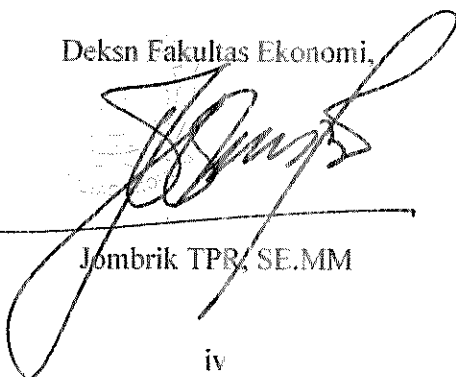


(Atik Isniawati, SE.Ak.M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tanda tangan
1	Dr. Muhammad Yusuf, SE.MM	Ketua Penguji	
2	Ahmad Basid H, SE.M.Si	Anggota Penguji	
3	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	

Deksn Fakultas Ekonomi,



Jombrik TPR, SE.MM

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT TECHNO CARBIDE)”**. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga segala kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan kasih sayang tulus penuh cinta, doa, perhatian serta dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. PT Techno Carbide yang telah bersedia memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan studi kasus guna penulisan skripsi.
4. Ibu Atik Isniawati, SE, M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang juga sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah membantu segala keperluan administrasi selama penulis belajar sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada angkatan 2009 terutama di kelas reguler malam yang telah berbagi dan bertukar pikiran, sukses buat teman-teman semuanya.

8. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas dukungan, bantuan, serta doa yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan atau kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada segenap pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dan semoga skripsi ini dapat *memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.*

Jakarta, Agustus 2013

Penulis

ABSTRAK

NIM : 2009420056, Judul : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT TECHNO CARBIDE)

Jumlah Hal :

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Likuiditas

Globalisasi perekonomian dunia menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat, khususnya antarperusahaan sejenis. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, perusahaan (*going concern*) dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.

PT Techno Carbide merupakan perusahaan swasta yang bergerak di sektor perdagangan. Sebagai pemasok *spare parts* otomotif bagi beberapa pabrik otomotif terkemuka di Indonesia, PT Techno Carbide menerapkan sistem penjualan kredit hampir pada seluruh penjualan perusahaan. Hal ini karena sistem penjualan tunai dinilai sudah tidak memadai untuk bersaing di pasar.

Penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai tingkat perputaran piutang dagang perusahaan pada PT Techno Carbide, serta bagaimana perputaran piutang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, sehingga dapat diketahui gambaran posisi atau keadaan piutang perusahaan yang sebenarnya, serta usaha-usaha yang akan dilakukan dalam mengelola piutang selama empat tahun terakhir. Dari hasil penelitian didapati bahwa PT Techno Carbide belum melaksanakan kebijakan piutang dengan ketat, sehingga didapati average collection period diatas 50 hari selama empat tahun terakhir.

Daftar Acuan : (2009 -2012)

Jakarta, Agustus 2013
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.C.1. Tujuan penelitian	7
1.C.2. Kegunaan penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1.A.1. Pengertian piutang	9
1.A.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya piutang tak tertagih	13

1.A.3	Kebijakan kredit	16
1.A.4	Biaya atas piutang	23
1.A.5	Administrasi piutang	25
1.A.6	Prosedur penagihan	28
1.A.7	Perputaran piutang	29
1.A.8	Cara pengumpulan piutang	30
1.A.9	Rasio keuangan	31
1.A.10	Rasio yang berhubungan dengan piutang dagang	33
1.A.11	Likuiditas	35
B.	Kerangka Pemikiran	40
C.	Hipotesa	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
A.	Lokasi Penelitian	42
B.	Jenis Data Yang DiGunakan	42
C.	Populasi dan Sampel	43
D.	Pengumpulan Data	43
E.	Analisis Data	44
F.	Definisi Variabel Operasional	45
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN		47
A.	Gambaran Umum Perusahaan	47
4.A.1	Sejarah singkat perusahaan	47
4.A.2	Kegiatan perusahaan	49
4.A.3	Pengakuan, pengukuran, dan pelaporan piutang dagang yang dilakukan oleh PT. Techno Carbide	50
B.	Pembahasan	53

4.B.1	Tingkat perputaran piutang pada PT. Techno Carbide	53
4.B.2	Tingkat likuiditas PT. Techno Carbide	60
4.B.3	Analisis regresi linear berganda	62
4.B.4	Uji t	64
4.B.5	Uji F	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Piutang dan Laba Bersih PT Techno Carbide	6
Tabel 2.1 Pengaruh Potongan Tunai pada Penjualan Kredit	19
Tabel 4.1 Penjualan dan Piutang PT Techno Carbide	56
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang dan Rasio Lancar PT Techno Carbide	62
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan SPSS (<i>Coefficients</i>)	63
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan SPSS (<i>Anova</i>)	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Struktur Organisasi Perusahaan
- Lampiran 2.** Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2008-2012
- Lampiran 3.** Contoh faktur penjualan
- Lampiran 4.** Contoh Kartu Piutang
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Riset
- Lampiran 6.** Contoh Produk Perusahaan
- Lampiran 7.** Hasil Perhitungan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi perekonomian dunia menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang ketat, khususnya antara perusahaan sejenis. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, perusahaan (*going concern*) dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Manajemen perusahaan juga dituntut agar mampu mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga keputusan yang dihasilkan adalah tepat. Investor perlu melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan dan memerlukan beberapa tolok ukur untuk menilai prestasi dan keuangan perusahaan.

Mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen

piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya.

Umumnya piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk mampu meraih posisi pasar, sehingga perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Konsekuensi dari kebijakan penjualan kredit dapat menimbulkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang.

Piutang merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang tercantum dalam neraca, oleh karena itu piutang turut memberikan gambaran bagi keadaan likuiditas perusahaan. Semakin besar penjualan kredit yang dicapai oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memiliki peningkatan laba sekaligus resiko usaha yang tinggi. Resiko usaha tersebut contohnya kerugian karena adanya piutang usaha yang tidak tertagih atau penundaan pelunasan piutang oleh para debitur. Pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Turunnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Peningkatan piutang yang diiringi oleh meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Perusahaan harus terlebih dahulu memperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang (piutang tak tertagih) dan biaya-biaya yang akan timbul dalam menangani piutang sebelum memutuskan melakukan penjualan kredit.

Pengendalian terhadap piutang merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

Perputaran piutang yang tinggi maka kondisi modal yang ada akan semakin tinggi dan perusahaan dikatakan *liquid*. Perputaran piutang yang rendah maka kondisi modal yang ada juga akan dikatakan rendah sehingga dikatakan *illiquid* atau tidak *liquid*. Perusahaan harus benar-benar teliti dalam menginvestasikan dana perusahaan dengan tujuan untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditas yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang

akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Rahmat dan Nur (2008) meneliti tentang pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan pada CV. Bumi Sarana Jaya Gresik tahun 2001 – 2005. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan CV. Bumi Sarana Jaya dan perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan CV. Bumi Sarana Jaya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elviana (2010) tentang analisis likuiditas piutang tak tertagih yang dilakukan pada PT. Suzuki Sudiang Motor di Makassar. Menghitung besarnya *receivable turn over (RTO)*, *average collection periode (ACP)*, rasio tunggakan, dan rasio penagihan. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa prestasi manajemen piutang PT. Suzuki Sudiang Motor pada periode 2007-2009 semakin buruk. Hal-hal yang perlu dilakukan perusahaan untuk meningkatkan prestasi manajemen piutang yaitu sistem dan prosedur dari penjualan kredit harus diterapkan dengan konsisten, perlu dilakukan pengawasan terhadap sistem akuntansi dan sistem administrasi, meninjau dengan lebih baik dan teliti lagi tentang lokasi dan pekerjaan calon pelanggan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Farhanah (2009) tentang analisis penerapan kebijaksanaan manajemen piutang pada PT. Wijaya Indonesia Makmur cabang Setia Budi Medan. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang dari tahun 2003 sampai dengan tahun

2008 cenderung stabil dengan sedikit fluktuasi setiap tahunnya. Saran dari penelitian tersebut adalah agar tidak terjadi fluktuasi (ketidaktetapan) nilai perputaran piutang yang cukup besar maka perusahaan harus meningkatkan kegiatan yang mengarah pada upaya pengembalian piutang perusahaan.

Selain penelitian penelitian diatas yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu, pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Bagi kreditor perusahaan, kurangnya likuiditas dapat menyebabkan penundaan pembayaran bunga dan pokok pinjaman atau bahkan tidak dapat ditagih sama sekali. Pelanggan serta pemasok produk dan jasa perusahaan juga merasakan masalah likuiditas jangka pendek. Implikasinya antara lain mencakup ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kontrak serta merusak hubungan dengan pelanggan dan pemasok penting.

PT Techno Carbide merupakan perusahaan swasta yang bergerak di sektor perdagangan. Sebagai pemasok *spare parts* otomotif bagi beberapa pabrik otomotif terkemuka di Indonesia, PT Techno Carbide menerapkan sistem penjualan kredit hampir pada seluruh penjualan perusahaan.

Berikut merupakan gambaran dan informasi fluktuasi total piutang dan laba bersih (setelah pajak) PT Techno Carbide selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2012:

Tabel 1.1
Piutang dan Laba Bersih
PT Techno Carbide Tahun 2009-2012
(Dalam Rupiah)

Tahun	Total Piutang	Fluktuasi (%)	Laba Bersih	Fluktuasi (%)
2009	4.077.365.622	-	3.234.796.094	-
2010	5.648.007.668	138,52	4.705.544.750	145,47
2011	6.831.748.032	120,96	6.469.941.160	137,50
2012	6.081.771.945	89,02	6.499.186.549	100,45

Sumber: Data diolah penulis

Dapat dilihat melalui tabel bahwa besarnya piutang yang dimiliki oleh perusahaan hampir selalu melebihi laba bersih, kecuali pada tahun 2012. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat memanfaatkan laba yang diperoleh karena dana tersebut tertahan dalam bentuk piutang usaha. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide, sehingga dapat diketahui gambaran posisi atau keadaan piutang perusahaan yang sebenarnya, serta usaha-usaha yang akan dilakukan dalam mengelola piutang selama empat tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis menyusun skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus PT Techno Carbide)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide?
2. Apakah periode pengumpulan piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide?
3. Apakah perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang memiliki pengaruh secara simultan terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah :

1. Perputaran piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide.
2. Periode pengumpulan piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan PT Tehno Carbide.
3. Perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang memiliki pengaruh secara simultan terhadap likuiditas perusahaan PT Techno Carbide.

Kegunaan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat perputaran piutang perusahaan dagang serta pengaruhnya terhadap likuiditas perusahaan.

2. Kegunaan bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan. Sehingga dengan gambaran tersebut dapat dijadikan tolok ukur manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat mengetahui cara mengelola piutang dagang perusahaan.

3. Kegunaan bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai perputaran piutang. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari skripsi ini.